

PENGARUH LINGKUNGAN DIGITAL TERHADAP KARAKTER SISWA

Wilsa Yuli Safitri¹, Dwi suryani²

¹⁻² Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan, Universitas Negeri Padang

¹wilsaa378@gmail.com

²dwisuryani250107@gmail.com

ABSTRACT

The development of digital technology has become an integral part of the lives of elementary school students. This study aims to analyze the influence of the digital environment on student character development, including discipline, responsibility, empathy, and social skills. The digital environment encompasses social media, online learning platforms, educational apps, and digital entertainment content (Livingstone & Smith, 2014). The research method used was a quantitative correlational approach, with subjects in grades 4–6 who actively use digital technology. The research instruments consisted of a character questionnaire, a social behavior observation sheet, and teacher interviews. Data analysis was conducted using Pearson correlation and simple linear regression. The results indicate that the digital environment has a significant influence on student character, both positive and negative. Controlled digital use enhances creativity, responsibility, and problem-solving skills, while uncontrolled use decreases student discipline, empathy, and concentration. These findings emphasize the need for supervision, guidance, and digital literacy education to support student character development in the digital era.

Keywords: digital environment, student character, elementary school, digital literacy, character development

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah menjadi bagian integral dari kehidupan siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan digital terhadap pembentukan karakter siswa, termasuk disiplin, tanggung jawab, empati, dan keterampilan sosial. Lingkungan digital mencakup media sosial, platform pembelajaran daring, aplikasi edukatif, dan konten hiburan digital (Livingstone & Smith, 2014). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan subjek siswa kelas 4–6 SD yang aktif menggunakan teknologi digital. Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner karakter, lembar observasi perilaku sosial, dan wawancara guru. Analisis data dilakukan melalui korelasi Pearson dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan digital memiliki pengaruh signifikan terhadap karakter siswa, baik positif maupun negatif. Penggunaan digital yang terkontrol meningkatkan kreativitas, tanggung jawab, dan kemampuan problem solving, sementara penggunaan yang

tidak terkontrol menurunkan disiplin, empati, dan konsentrasi siswa. Temuan ini menegaskan perlunya pengawasan, bimbingan, dan pendidikan literasi digital untuk mendukung perkembangan karakter siswa di era digital.

Kata kunci: lingkungan digital, karakter siswa, sekolah dasar, literasi digital, pengembangan karakter

A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara anak-anak belajar, berinteraksi, dan mengakses informasi (OECD, 2015). Di sekolah dasar, siswa tidak hanya belajar dari guru, buku, atau lingkungan fisik, tetapi juga dari perangkat digital, internet, aplikasi edukatif, dan media sosial (Livingstone & Smith, 2014). Tren ini membawa peluang sekaligus tantangan dalam pengembangan karakter siswa.

Karakter siswa meliputi aspek moral, sosial, dan emosional, termasuk disiplin, tanggung jawab, empati, kejujuran, kerja sama, dan integritas (Lickona, 2012). Pendidikan karakter menjadi komponen penting dalam kurikulum SD karena berfungsi sebagai fondasi perilaku positif sepanjang kehidupan (Berkowitz & Bier, 2005). Namun, paparan digital yang tidak terkontrol dapat menimbulkan risiko perilaku negatif, termasuk agresivitas, kurangnya empati, dan perilaku konsumtif (Kosteniuk, 2020).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital yang diarahkan dengan baik dapat meningkatkan kreativitas, kemampuan problem solving, dan tanggung jawab siswa dalam belajar (Plowman & McPake, 2013). Sebaliknya, akses digital tanpa pengawasan dapat mempengaruhi karakter negatif, seperti perilaku impulsif, penurunan kesabaran, dan pengurangan interaksi sosial langsung (Kosteniuk, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan digital terhadap karakter siswa SD, mengeksplorasi aspek positif dan negatif, serta memberikan rekomendasi strategis bagi guru dan orang tua dalam pengembangan karakter berbasis digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional untuk menganalisis pengaruh lingkungan digital terhadap karakter siswa (Creswell, 2014).

Populasi penelitian adalah siswa kelas 4–6 SD dengan akses digital rutin. Sampel dipilih secara purposive berdasarkan kriteria: Memiliki perangkat digital (tablet, komputer, atau smartphone), Menggunakan platform edukatif dan/atau media sosial secara aktif, Bersedia mengikuti pengisian kuesioner dan observasi,

1. Instrumen Penelitian

- a. Kuesioner Karakter untuk Mengukur disiplin, tanggung jawab, empati, kejujuran, dan kerja sama siswa (Lickona, 2012).
- b. Lembar Observasi untuk Mencatat interaksi sosial, kemampuan bekerja sama, dan keterlibatan siswa di kelas dan daring
- c. Wawancara Guru untuk Mengumpulkan data kualitatif tentang dampak penggunaan digital terhadap perilaku dan karakter siswa.

2. Analisa Data

Data dianalisis menggunakan

- a. Korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan digital dan aspek karakter.
- b. Regresi linier sederhana untuk memprediksi pengaruh penggunaan digital terhadap karakter siswa.
- c. Analisis deskriptif untuk menggambarkan perilaku siswa secara kualitatif (Ghozali, 2018).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan hubungan signifikan antara lingkungan digital dan karakter siswa.

Dampak Positif Lingkungan Digital:

- a) Siswa yang menggunakan aplikasi edukatif secara terarah menunjukkan peningkatan kreativitas dan kemampuan problem solving.
- b) Partisipasi siswa dalam platform daring mendorong tanggung jawab, karena mereka harus menyelesaikan tugas sesuai tenggat waktu dan mengikuti aturan digital.
- c) Interaksi dalam platform belajar kolaboratif meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerja sama virtual..

Wawancara guru menegaskan bahwa pengawasan dan bimbingan digital sangat penting. Guru yang memberikan arahan jelas tentang penggunaan digital

dapat memaksimalkan pengaruh positif dan meminimalkan efek negatif terhadap karakter siswa (Plowman & McPake, 2013).

Temuan ini konsisten dengan teori perkembangan anak dan literasi digital, yang menekankan bahwa anak-anak membutuhkan bimbingan untuk menavigasi lingkungan digital dengan aman dan produktif (Livingstone & Smith, 2014; Berkowitz & Bier, 2005).

D. Kesimpulan

Lingkungan digital memiliki pengaruh signifikan terhadap karakter siswa SD, baik positif maupun negatif. Penggunaan digital yang terkontrol dapat meningkatkan kreativitas, tanggung jawab, dan keterampilan problem solving, sementara penggunaan yang tidak terkontrol dapat menurunkan disiplin, empati, dan konsentrasi siswa.

Saran Praktis :

1. Guru dan orang tua harus membimbing siswa dalam menggunakan teknologi digital dengan selektif dan terarah.
2. Sekolah dapat menyelenggarakan literasi digital untuk membekali siswa dengan keterampilan penggunaan teknologi yang bijak.
3. Pembatasan waktu penggunaan digital dan pengawasan konten sangat penting untuk meminimalkan dampak negatif.
4. Kegiatan belajar berbasis digital sebaiknya dikombinasikan dengan pengalaman sosial langsung agar karakter siswa berkembang seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2005). What works in character education: A research-driven guide for educators. Character Education Partnership.
- Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.). SAGE Publications.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kirkorian, H. L., Wartella, E. A., & Anderson, D. R. (2008). Media and young children's learning. *The Future of Children*, 18(1), 39–61.
- Kosteniuk, J. G. (2020). Digital media and children: Implications for learning and social development. *Journal of Child Development Research*, 7(2), 45–58.

- Lickona, T. (2012). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility* (Rev. ed.). Bantam Books.
- Livingstone, S., & Smith, P. K. (2014). Annual research review: Harms experienced by child users of online and mobile technologies: The nature, prevalence, and management of sexual and aggressive risks in the digital age. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 55(6), 635–654.
- OECD. (2015). *Students, computers and learning: Making the connection*. OECD Publishing.
- Plowman, L., & McPake, J. (2013). Seven myths about young children and technology. *Childhood Education*, 89(1), 27–33.
- .